

**PERSEPSI AKUNTAN DAN MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP ETIKA BISNIS**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

fk
A 250/02
sul
P



DIAJUKAN OLEH

NURWULAN SULISTYANINGRUM

No. Pokok : 049510814 - E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2002

SKRIPSI

PERSEPSI AKUNTAN DAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP ETIKA BISNIS

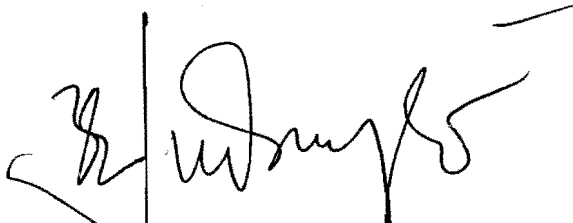
DIAJUKAN OLEH

NURWULAN SULISTYANINGRUM

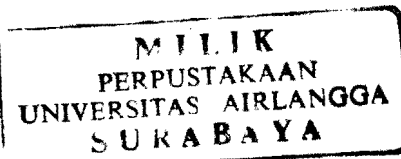
No. Pokok : 049510814 - E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,

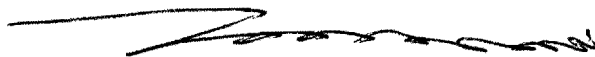


Dra. ERINA SUDARYATI, MS. Ak.
NIP : 131 653 454



Tanggal

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. ARSONO LAKSMANA, SE, AK.
NIP : 130 783 542

Tanggal

ABSTRAKSI

Pada dasarnya setiap kegiatan ekonomi selalu mengandung aspek etika bisnis. Etika bisnis dilihat sebagai suatu telaah filsafat yang berbicara atau menyoroiti perilaku manusia, dalam bidang profesi yang khusus berupa bisnis dan manajemen. Di masa depan profesi akuntan Indonesia akan menghadapi tantangan yang semakin berat dalam menjalankan profesinya. Untuk itu kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan. Baik buruknya masyarakat dan kebudayaan kita sedikit banyak ditentukan oleh baik atau buruknya perilaku bisnis masyarakat kita.

Skripsi ini mencoba mengetahui bagaimana persepsi akuntan yang dibatasi oleh akuntan publik dan akuntan pendidik terhadap etika bisnis yang akan menjadi ka pedoman dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya, dan persepsi mahasiswa akuntansi yang dibatasi oleh UNAIR (reguler dan extension), UBAYA, UPN, yang kelak mereka akan menjadi seorang akuntan. Tujuan skripsi ini adalah mengetahui sejauh mana persepsi akuntan dan mahasiswa akuntansi terhadap etika bisnis baik dari segi bisnis umum, keagamaan, dan auditing. Perolehan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, setelah itu dilakukan pengujian hipotesis melalui Whitney U test, dengan perhitungannya dilakukan dengan bantuan program SPSS pada komputer.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan persepsi antara akuntan publik dan akuntan pendidik terhadap etika bisnis dari segi bisnis umum, auditing. Sedangkan dari segi agama persepsi mereka tidak ada perbedaan. Selanjutnya diketahui adanya perbedaan persepsi antara akuntan dan mahasiswa terhadap etika bisnis. Hipotesa selanjutnya diketahui tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi PTN dan mahasiswa akuntansi PTS terhadap etika bisnis baik dari segi bisnis umum, keagamaan dan auditing.